



REVITALISASI TROTOAR SUDIRMAN TAHAP II DIMULAI Padukan Konsep Sumbu Filosofi dan Cagar Budaya

YOGYA (KR) - Pekerjaan revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta Tahap II akhirnya mulai dikerjakan. Proyek penataan jalur semi pedestrian itu ditargetkan selesai pada 23 Desember 2020 mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Hari Setyawana menjelaskan, proses penandatanganan kontrak proyek tersebut memang paling akhir dibanding tiga proyek fisik lainnya. "Alhamdulillah berkasnya sudah selesai semua dan tandatangan kontrak juga sudah. Sekarang ini sudah ada persiapan lapangan dan tinggal jalan," tandas Hari Setyawana, Kamis (17/9).

Tiga proyek fisik lain yang sudah berjalan yakni penataan trotoar sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan, pembangunan saluran air hujan (SAH) Jalan Kemas, dan penataan kawasan Tugu Pal Putih. Tandatangan kontrak ketiga pekerjaan itu pun sudah dilakukan sejak pekan lalu, sehingga proses fisik di lapangan juga telah berjalan.

Hari menjelaskan, pekerjaan revitalisasi trotoar Jalan Sudirman Tahap II

sebenarnya satu kesatuan dengan penataan kawasan Tugu Pal Putih. Hanya saja, kedua proyek itu dikerjakan oleh dua pihak ketiga yang berbeda sesuai dengan perencanaan. "Kedua pihak ketiga itu juga sudah kami pertemukan. Ini supaya nanti pekerjaannya bisa dilakukan beriringan kaitannya dengan penataan lalu lintas," imbuhnya.

Karena itu, jika revitalisasi trotoar dimulai sisi Utara terlebih dahulu, maka penataan kawasan Tugu juga dimulai dari arah yang sama. Dengan demikian, rekayasa lalu lintas akan lebih mudah dan tidak saling bertabrakan. Karena selama proses pekerjaan, tidak akan dilakukan penutupan arus kendaraan.

Konsep pekerjaan, Hari mengaku, penataan trotoar di Jalan Jenderal Sudirman yang kelak menjadi jalur semi pedestrian, memadukan konsep Sumbu Filosofi Yogyakarta dengan cagar budaya. Pekerjaan tahap kedua dari Jembatan Gondolayu hingga Tugu menggunakan pendekatan Sumbu Filosofi. Sedangkan pekerjaan sebelumnya dari Simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, menggunakan pendekatan cagar budaya. (Dhi-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005